BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Imam Al Ghozali didirikan oleh Yayasan Imam Al Ghozali Panjerejo, Rejotangan, Tulungagung pada tahun 1993 dengan Akte Notaris. Semula Madrasah Tsanawiyah biasa, kemudian mengingat tuntutan masyarakat akhirnya menjalin kerjasama dengan IAIN Tulungagung sebagai Pembina ahli perintis. Adapun bidang studi yang diunggulkan adalah peningkatan kemampuan siswa pada bidang studi Komputer Inggris dan Komputer Arab secara optimal.

2. Visi, Misi, Dan Tujuan Mts Imam Alghozali Penjerejo Rejotangan

a. Visi MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Rejotangan

Mensinergikan intelektual dengan akhlakul karimah

b. Misi MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Rejotangan

1) Menyiapkan siswa mampu mengerjakan ibadah yaumiyah, dengan tertib dan benar sesuai dengan syari'at Islam.
2) Siswa dapat berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
3) Menyiapkan siswa menguasai, mengembangkan pengetahuan dan teknologi.

c. Tujuan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Rejotangan

Terciptanya siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo menjadi cendikiawan muslim yang berpengetahuan dibidang IMTAQ dan IPTEK.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Peran guru dalam melaksanakan komunikasi online dalam meningkatkan efektifitas belajar peserta didik pada masa pendemi Covid-19.

Pihak sekolah dalam hal ini menerapkan kebijakan pembelajaran online atau dengan istilah daring sesuai dengan surat edaran pemerintah tetang kegiatan pembelajarn di tengan pendemi Covid-19. Khususnya dalam hal ini, mengikuti intruksi dari pihak Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung.

Guna memanfaatkan waktu di tengah pandemi, serta supaya waktu belajar tidak terbuang maka piha sekolah tetap melaksanakan kegiatan pebelajaran. Terlebih dalam tingkatan sekolah menengah pertama yaitu MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, para siswa meskipun kesulitan tetapi dalam diajak atau sudah paham dengan komunikasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran daring.

> Peran guru adalah kebijakan menggunakan sistem daring atau luring, mts menggunakan daring, karena lebih memungkinkan. karena menggunakan sistem tatap muka belum bisa dilakukan.[72]

Meski dengan pembelajaran system daring, pihak MTs Imam Al Ghozali Panjerejo tetap melakukan kegiatan belajar mengajar dengan seoptimal mungkin. Karena meskipun tidak dapat optimal namun pihak MTs Imam Al Ghozali Panjerejo meyakini jika kontinuitas belajar mengajar itu perlu dilaskanakan meski dengan porsi belajar yang terbatas. Kemudian pihak

[72] Wawancara dengan Isro Firdausah guru MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 04 September 2020

sekolah, melaksanakan pembelajaran daring menggunakan aplikasi-aplkasi online yang ada kemudian disebut dengan e-learning,[73]

> Wali murid berada dibawah naungan dinas pendidikan, pertama muncul surat edaran pada maret kemarin, kemudian diperpanjang hingga waktu yang belum ditentukan. Untuk itu, ya otomatis mau tidak mau, bisa tidak bisa ya harus mengikuti agenda tersebut. terebih lagi ancamn dan bahaya epenyebran covid-19 yang sangat berbahaya.[74]

Bahkan, dalam kegiatan pembelajaran online yang belum dituangkan dalam aturan secara resmi dengan diterbitkannya juknis. Pihak seklah harus menentukan langkah sendiri, termasuk dengan mengambil inovasi model pembelajaran berbasis online yang akan dilaksanakan.

> Kalau di sekolah wali murid, wali murid menggunakan pesan whatsapp saja, itu merupakan salah satu aplikasi sederhana yang hamper semua orang memilikinya. Dan sejauh ini tidak ada masalah untuk dterapkannya hal tersebut. intinya semua guru dapat mengiku dengan baik, wali murid juga, dan siswanya. Dalam kegitan belajar tersebut tidak harus dialakukan video call, bisa saja hanya dengan membagi tugas yang harus dikerjakan.[75]

Terkait dengan kejujuran siswa dalam pengerjaan soal atau tugas yang diberikan oleh guru, pihak sekolah sepenuhnya memberikan keprcayaam tersebut kepada wali murid atau kepada siswa yang berangkutan scara langsung. Karena jika dnilai pada sisi yang positif, pembelajaran model daing ini melatih kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

> Selama pandemi ini, yang penting ada di gurunya, kontrol guru sangat penting, kalau dia mampu mengkondisikan siswa maka kegiatan belajar mengajar secaa daringitu akan dapat dilangsungkan dengan baik. Dengan demkian, sekolah atau suatu kelas dapat berjalan dengan system online.

---

[73] Observasi di Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 19 Agustus 2020

[74] Wawancara dengan Agus Sunaryo, S.Pd selaku Waka Kesiswaan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 02 September 2020

[75] Wawancara dengan Agus Sunaryo, S.Pd selaku Waka Kesiswaan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 02 September 2020

> Sementara untuk kelas yang sulit atau tidak jalan, pihak sekolah tidak melakukan pemksaan, sperti halnya dikelas kecil.[76]

Sementara itu, untuk sistem penilaian dilakukan seperti biasanya, yaitu siswa engumpulakn tugas kepada guru via pesan whatsapp. Kemudian guru mmeberikan penilain, yang tetap dicatat sebagi hasil belajar, dan itu akan menjadi salah satu penilain resmi yang bakal dicantumkan dalam nilai raport.

> Ini intruksi yang baru, tidak ada uts tidak ada ujia kahir sekolah, maka unutk kenaikan kelas menggunakan nilai raport pada semester yang lalu. Dan untuk kenaikan ke jenjang berikutnya, yaitu digunakan nilai raport pada semester beikutnya juga. Bahkan, untuk ujian akhir sekolah, pemerintah pusat melalui emeterian pendidikan telah meniadakan ujia nasional dan menggantinya dengan penghtungan nilai total yang dieprolah dari berbagai macam metode penialain.[77]

Selama pandemi Covid-19 berlangsung, sistem belajar di sekolah dialihkan menuju kegiatan belajar mengajar di rumah dengan model pembelajaran berbasis online atau daring. Hal itu dilaksanakan oleh sekolah sesuai dengan instruksi dari pemerintah pusat maupun Pemerintah Kabupaten. Dengan harapan dapat mencegah penyebaran Covid-19, karena langkah pencegahan Covid-19 saat ini yang menjadi bencana nasional merupakan salah satu poin utama yang harus dilaksanakan oleh setiap masyarakat dengan harapan dapat mencegah penyebaran Covid-19. Harapannya dengan dialihkannya sistem pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan kegiatan belajar di rumah dapat membantu pemerintah dalam menanggulangi penyebaran covid-19.

> Sehingga dalam pemutusan kegiatan belajar di rumah atau dengan menggunakan model daring bukan hanya menjadi keputusan sekolah. Melainkan merupakan keputusan dari pemerintah Kabupaten

---

[76] Wawancara dengan Agus Sunaryo, S.Pd selaku Waka Kesiswaan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 02 September 2020

[77] Wawancara dengan Agus Sunaryo, S.Pd selaku Waka Kesiswaan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 02 September 2020

> Tulungagung. Sehingga dalam pemutusan kegiatan belajar di rumah atau dengan menggunakan model daring bukan hanya menjadi keputusan sekolah melainkan merupakan keputusan dari pemerintah Kabupaten Tulungagung. Dengan demikian salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawahnya secara otomatis pihak sekolah harus menerima hal tersebut dengan berbagai kekurangan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar bermodal dari.[78]

Meskipun demikian pihak sekolah tidak terlalu keberatan karena dalam implementasinya, seringkali guru dan wali murid memiliki grup kelas yang digunakan untuk memantau peserta didiknya dalam kegiatan belajar mengajar reguler. Sehingga dengan modal tersebut sekolah tinggal mengalihkannya dari kegiatan belajar atau pemantauan yang dilakukan wali murid melalui media WhatsApp sekarang dialihkan menjadi sebuah media belajar.

> Pihak sekolah melakukannya melalui grub wali koordinasi dengan wali siswa bahwa pelanksanaan pembelajaran saat ini dengan sistem daring. Daring tersebut dengan memanfaatkan ebrbagai aplikasi online yang tersedia, mulai dari whtasapp sebagai alat komunikasi, dan e-mail menjadi opsi kedua. Selama pandemi ini kita masih tetap dengan menggunakan aplikasi online untuk belajar, karena situasi yang tidak menentu.[79]

Dengan keterbatasan yang terdapat dalam pembelajaran daring, hal tersebut tidak menyurutkan pihak sekolah untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar di tengah keterbatasan situasi pendemi covid-19 ini. Hal itu dilaksanakan guna memenuhi kebutuhan rutinitas belajar mengajar.

> Dorongan sekolah menerapkan daring, karena pandemi belum bisa tatap muka sehingga ditujukan buat wali murid diusahakan untuk tetap mengawasi anak agar aktif belajr online, sehingga waktu belajar anak tidak boleh keluar rumah, bermain atau pergi. Anak harus tetap di tempat selama pembelajaran berlangsung.[80]

---

[78] Wawancara dengan Isro Firdausah guru MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 04 September 2020

[79] Wawancara dengan Agus Sunaryo, S.Pd selaku Waka Kesiswaan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 02 September 2020

[80] Wawancara dengan Agus Sunaryo, S.Pd selaku Waka Kesiswaan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 02 September 2020

Di sekolah meski tidak begitu kesulitan menerapkan model pembelajaran daring ini karena dengan adanya kebebasan adanya interaksi antara guru dengan wali murid melalui grup WhatsApp itu menjadi salah satu modal berharga dalam bagi sekolah dalam menerapkan model pembelajaran sistem daring ini.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembelajaran berbasis daring dan kebijakan yang ditentukan oleh sekolah terlepas dari instruksi pemerintah Kabupaten melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Soal penilaian kegiatan belajar mengajar sekolah juga melaksanakannya dan tetap menjalankannya sesuai dengan hasil pembelajaran yang telah dikirimkan masing-masing siswanya pesan.

> Sehingga selain itu, sekolah juga tidak terlalu menuntut banyak kepada setiap siswanya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar model daring ini, karena kegiatan belajar mengajar ini juga dilaksanakan di tengah tekanan wabah covid-19.[81]

Sementara itu beberapa langkah yang diambil guru dalam mengikuti kebijakan sekolah atau aturan pemerintah soal kegiatan belajar mengajar di rumah dengan berbasis online. Guru tidak terlalu repot karena telah kebiasaan melakukan interaksi atau menjalin komunikasi yang intensif dengan masing-masing wali murid. Kebiasaan melakukan interaksi atau menjalin komunikasi yang intensif dengan masing-masing wali murid. Komunikasi tersebut dilaksanakan dalam bentuk rutinan rutinan tahu nggak tahu komunikasi oleh murid terhadap guru untuk mengetahui kebiasaan dan perkembangan peserta didiknya ketika melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

---

[81] Wawancara dengan Agus Sunaryo, S.Pd selaku Waka Kesiswaan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 02 September 2020

> Dengan modal adanya komunikasi yang intensif Apakah guru dapat dengan mudah mengarahkan kegiatan belajar mengajar model daring yang diterapkan di tengah pandemi Covid-19 ini. Meskipun kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di tengah panjang dengan model jaring meskipun kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di tengah panjang dengan model jaring tidak dapat sebaik kegiatan belajar mengajar secara reguler di dalam kelas dengan tatap muka. Namun guru tetap dapat memperhatikan kegiatan kegiatan masing-masing siswanya yang dilakukan di rumahnya guru tetap dapat memperhatikan kegiatan kegiatan masing-masing siswanya yang dilakukan di rumahnya.[82]

Dari hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti, diketahui bawahsanya dengan memanfaatkan aplikasi online saat pandemi kemudian disebut dengan belajar e-learning.

> kegiatan tersebut melakukan cover kegiatan belajar tatap muka, e-learning itu semua masuk mulai dari RPP, bahan ajar, penilaiannya seperti pengetahuan, keterampilan, ada CBT juga, CBT itu misalnya mengadakan ulangan harian, maka ulangan tersebut di aplikasikan melalui CBT, seperti lagi contoh ketika mengadakan UTS, nanti nilainya hasil itu dimasukan ke nilai raport.[83]

Kendala yang dihadapi dalam model pembelajaran ini yaitu dengan keterbatasa akses internet, karena terkadang ketika hendak berkirim video maka membutuhkan kuota yang besar. Sehingga hal ini menjadi perhatian oleh pihak sekolah yang menjadi faktor kesulitan yang bersifat teknis.

> Kendalanya adalah kuota, menyerap kuota banyak, Kendalanya Anak sulit lewt daring, susah meskipun lewat video youtube, tetap susah, otak anak ngga sampai. kadang kita mencari solusi menjelaskan pembelajaran lewat whatshap saja, soalnya meskipun lewat video youtube tetap susah di cerna anak.[84]

Daring itu lebih sulit sebenarnya, beban mental bagi guru dan siswa, soalnya pencapaian kompetansi kurang. Menjelaskan lewat video saja juga

---

[82] Wawancara dengan Agus Sunaryo, S.Pd selaku Waka Kesiswaan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 02 September 2020

[83] Wawancara dengan Isro Firdausah guru MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 04 September 2020

[84] Wawancara dengan Isro Firdausah guru MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 04 September 2020

masih susah padahal hany menonton, membaca pun begitu susah tanpa di dampingi orangtua, jadi daring bagi kita sulit karena anak perlu penjelasan langsung.[85]

> Tugas dri bahan ajah langaung gogling, antara pertanyaan dan jawaban berbeda. Tahapan pembelajran seperti di RPP, tetap, tetapi ada yang lain seperti apersepsi lalu penyampaian bahan ajar, lalu menyuruh siswa mengerjakan tugas, kalau ada kesulitan di tanyakan lewat chatting. Tidak seperti tatap muka yang lebih mudah, Guru membuat video susah di buka, bahan ajah, buku bacaan dan lain-lain. [86]

Persiapan yang dilakukan dalam pembelajaran berbasis online persiapan yang dilakukan dalam pembelajaran berbasis online, guru menyiiapkan materi terlebih dahulu siapkan materi terlebih dahulu materi atau berupa lembaran pertanyaan yang bisa berbentuk lembaran pertanyaan yang bisa berbentuk pesan atau berbentuk file. Kemudian cara mengerjakannya yaitu wali murid dengan dibantu dibantu wali murid dibantu wali murid membaca kemudian mengisi jawabannya membaca kemudian mengisi jawabannya dengan bentuk teks di pesan Whatsapp yang ditujukan dengan bentuk teks di pesan Whatsapp yang ditujukan ke siswa. Guru melalui pesan grup maupun pesan pribadi yang ditentukan dalam pemberian materi pembelajaran titik-titik sementara untuk penilaiannya seperti biasa guru mengkoreksi kemudian menuliskan dalam lembaran khusus yang dapat sementara untuk penilaiannya seperti biasa guru mengkoreksi kemudian menuliskan dalam lembaran khusus yang dapat di grup ataupun tergantung kebijakan guru yang memberikan materi pembelajaran.

---

[85] Wawancara dengan Isro Firdausah guru MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 04 September 2020

[86] Wawancara dengan Isro Firdausah guru MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 04 September 2020

Bentuk komunikasi yang diberikan oleh guru tida melulu tertuju dengan pemberian pesan singkat melalui grup atau japri secara langusng kepada kontak maisng-masing siswanya. Namun, dalam beberapa kasus guru juga melakukan komunikasi via jaringan seluluer untuk menejlaskan maksud terhadap bberapa pesan yang masiih sulit dipahami.

> Apalagi dengan kemudahan yang ditawarkan melalui aplikasi pean wahtasapp yang juga murah dalam biaya kmunikasi, dengan demikian komunikasi secara langsung melalui jaringan seluler perlu diterapkan esekali untuk memberikan kontrol terhadap peserta didik yang masih elum sepenuhnya mengetahui atau memahmi maksud guru.[87]

Dalam hal ini, guru tetap melibatkan orang tua dalam membantu komunikasi natara guru dengan pserta didik. Jadi guru tetap melibatkan wlai murid sebagai penjembatan bagi siswanya dalma meneympaikan maksud-makdsyang disampaikan yang berpotensi terjadi miskomunikasi. Kesimpulannya dalam persiapana tahapan pemelajaran berbasis online ini, guru melibatkan orang tua dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Dengan demikian keberhasilan kegiatan belajar mengajar via daring in, dangat tergantung dengan keaktifan wali murid dalam membantu guru ketika menyampaikan materi-materi yang masih sulit bagi siswa.

2. Respon siswa dalam melaksanakan komunikasi online dalam meningkatkan efektifitas belajar peserta didik pada masa pendemi Covid-19.

Respon siswa yang diketahui guru, sangat antusias dalam pembelajaran berbasis daring atau online. Karena, selain ini merupakan hal baru bagi siswa,

[87] Wawancara dengan Isro Firdausah guru MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 04 September 2020

serta dari dalam diri siswa juga terbangun konsep pembelajaran yang dinilai sebagai suatu bentuk yang baru. Karena di era tahun 2020 ini, yang semua kegiatan mulai beralih ke mode online. Maka, bertepatan dengan adanya Covid-19 ini, sekolah atau Pemerintah merubaha pola belajar tatap muka di sekolah beralih digantikan dengan suatu bentuk belajar yang baru bagi siswa.

> Model daring belum pernah diterapkan sebelum pandemi, pembelajaran hanya bersifat manual atau jaringan saja seperti searching. Bukan daring total. Di dalam sebuah proses pembelajaran tidak selalu mengalami lancar kadang juga sulit karena baru pertama kali melakukan, sulit memahami kadang juga sulit melaksanakan tugasnya. jadi berdampak pada penurunan prestasi akademik .[88]

Dampak tersebut agar dapat diselesaikan dengan berbagai cara seperti diadakannya penyelidikan terhadap penyebab kesulitan belajar yang terjadi pada peserta didik agar dapat ditemukan solusi yang tepat dalam menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar tersebut. Tindak lanjut yang biasanya dilakukan oleh seorang pendidik salah satunya adalah dengan mengadakan remedial.

> Guru membantu siswa dalam proses belajar,karena pada saat pembelajaran online banyak siswa itu kurang faham karena hanya berdasarkan tulisan tanpa adanya pengarahan. Maka dari itu pelajaranya di ulang-ulang oleh guru dan guru juga dengan sabar memberikan pengarahan supaya anak-anak bisa faham.[89]

Prosedur seperti ini dikenal sebagai *diagnostik* kesulitan belajar. Dari penjelasan di atas, dapat penulis buat suatu kesimpulan bahwa diagnosis kesulitan belajar merupakan suatu prosedur dalam memecahkan kesulitan belajar dengan mengidentifikasi jenis dan karakteristiknya, serta latar

---

[88] Wawancara dengan Ganang siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 5 September 2020

[89] Wawancara dengan Ganang siswa MTs Imam Al Ghazali Panjerejo, pada tanggal 5 September 2020

belakang dari suatu kelemahan tertentu, serta mengimplikasikan suatu upaya untuk meramalkan kemungkinan dan menyarankan tindakan pemecahannya.

> Respon siswa belajar daring kurang efektif, bagi siswa rajin akan melaksanakan tugas, tetapi siswa malas akan susah, apalagi kendala tidak ada dukungna dari orangtua, kadang juga video susah di buka, fasilitas HP ngga mampu, anak nggak mampu hape bagus.. [90]

Langkah-langkah diagnosis kesulitan belajar, banyak langkah-langkah diagnostik yang dapat ditempuh guru. Yaitu: guru melakukan observasi kondisi siswa ketika mengikuti pelajaran daring yaitu denngan memperhatikan feedback atau respon siswa seserta absen, tugas, dan kegiatan lainnya.

> Dari sekolah kemarin sempat di kasih subsidi kuota bagi anak yang kurang mampu. Kuotapun tetap berat karena kapasitas e learning berat juga. Buka video tetap susah bagi pembelajaran. Tapi tetap pakai w.a guru menyampaikan materi.[91]

Mewawancarai orangtua atau wali siswa menjadi opsi lainnya untuk mengatahui masalah yang dihadapi siswa yaitu untuk mengetahui hal ihwal keluarga yang mungkin menimbulkan kesulitan belajar. Memberikan pertanyaan tertentu untuk mengetahui hakikat kesulitan belajar yang dialami siswa.

Dengan demikian, dari berbagai uraia diatas dapat diektahui bahwasanya. Dengan adanya kegiatan pembelajaran berbasis daring ini, ditengah ancaman pandemi covid-19, pertama para siswa dapat mengikutinya dengan antusias. Kedua, ditemukan beberapa kesulitan belajar yang dialami siswanya. Namun, dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pihak guru dapat

---

[90] Wawancara dengan Elvin Agustina siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 04 September 2020

[91] Wawancara dengan Elvin Agustina siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 04 September 2020

menerapkan langkah antisipasi yang baik. Supaya kegiatan belajar model daring ini, dapat berjalan dengan baik.

3. Hambatan dari komunikasi online dalam meningkatkan efektifitas belajar peserta didik pada masa pendemi Covid-19.

Hambatan yang terjadi dalam komunikasi online, merupakan hambatan umum yang seringkali terjadi dalam proses komunikasi berbasis pesan atupun keterbatasan akses internet yang kurang memadai. Hal-hal itu, sering kali menjadi persoalan dalam penerapan kegiatan belajar dengan model daring yang diterapkan oleh sekolah. Karena, miskomunikasi dengan proses belajar daring dengan menggunakan pesan whatsapps seringkali digunakan dalam sekolah Mts ini.

Cara mengatasinya hambatan belajar yang didefinisikan sebagai kekurangan atau rendahnya kepandaian yang dimiliki seseorang dibandingkan dengan kemampuan yang seharusnya dicapai orang itu pada umur tersebut. Karena kesulitan belajar anak sulit berkonsentrasi saat guru menerangkan di depan kelas. Kesulitan belajar adalah kelemahan yang tidak terlihat secara lahiriah. Akan tetapi ada beberapa orang yang mengalami kesulitan dalam kurun waktu yang sebentar. Kesulitan belajar dapat menghambat proses belajar.

> Cara mengatasi kesulitan ada 2 cara, sebelumnya masalah kesulitan ada 3 yaitu belum adanya HP, dua HP ngga punya pulsa, tiga maka kita antisipasi lewat luring, mengambil materi kerumah gurunya agar tetap mengikuti pelajaran.[92]

[92] Wawancara dengan Agus Sunaryo, S.Pd selaku Waka Kesiswaan MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 02 September 2020

Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran online ini pasti terjadi dan tidak dapat dihindarkan, oleh karena itu pihak sekolah juga menerapkan strategi yang lainnya. Dengan memanfaatkan home visit ataupun system belajar luring dapat menjadi salah satu langkah yang digunakan untuk dapat melangsungkan kegiatan belajar mengajar.

> Hambatan komunikasi online pandemi, upaya mngatasi hmbatan guru mngadakan visite home atau kunjungan ke rumah, sehingga guru dan orangtua dapat menyampaikan masalah yang terjadi tentang anak. Pihak sekolah mengambil kebijakan khusus bagi mereka yang tidak bisa memberi pulsa internet, di ambilkan dari dana simpanan anak yatim, dana teesebut di manfaatkan untuk membantu mereka yang kesusahan beli paketan atau yang lain.[93]

Dalam proses belajar mengajar tentunya siswa harus dapat berkonsentrasi pada setiap materi yang disampaikan oleh guru pengajar. Terkadang ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan saat guru sedang menerangkan pelajaran, sehingga banyak siswa yang terkadang tidak memahami apa yang diterangkan guru di depan kelas. Salah satu penyebab dalam menurunnya konsentrasi siswa adalah kesulitan belajar siswa. Contohnya mungkin siswa tersebut tidak kelihatan tulisan di papan tulis saat guru menerangkan.

> Kesulitan belajar dibagi menjadi tiga kategori besar, yaitu: 1. Kesulitan dalam berbicara dan berbahasa. Kesulitan dalam berbicara dan berbahasa sering menjadi indikasi awal bagi kesulitan belajar yang dialami seorang anak. Orang yang mengalami kesulitan biasanya sulit dalam menghasilkan bunyi-bunyi bahasa yang tepat, berkomunikasi dengan orang lain melalui penggunaan bahasa yang benar, atau memahami apa yang orang lain katakan. 2. Permasalahan dalam hal kemampuan akademik. Peserta didik yang mengalami gangguan ini berbaur bersama teman-teman sekelasnya demi meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung mereka dan kemampuan akademik lainnya. 3. Kesulitan lainnya, yang mencakup kesulitan dalam mengkoordinasi

[93] Wawancara dengan Isro Firdausah guru MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 04 September 2020

> gerakan anggota tubuh serta permasalahan belajar yang belum dicakup oleh kedua kategori di atas.[94]

Tindakan lanjutan yang diabil sekolah guna mengatasi hambatan belajara yang dialami oleh peserta didiknya, yaitu dengan mengidentifikasi hasil pembelajaran di kelas dan dengan mengamati progres atau perkembangan peserta didik dalam menangapi kegiatan belajar mengajar. Dengan mengatahui penyebab utama hambatan belajar, maka guru dapat memilihanya dan menentukan langkah yang tepat guna mengatasi permasalahan belajar siswanya.

> Biasanya yang kita lakukna motivasi setiap guru awal pembelajaran atau akhir di kasih motivasi, kalu ad yng ngga mengerjakan lngaung kit kontka langaung orangtua. Kita mengajak orangtua untuk kerja sama, karena keterlibatan orngtu asangat penting demi berlangsungnya.[95]

Untuk mengtasi persoalan yang berkaitan dengan masing-masing siswa atau berkaitan dengan individual, maka guru juga dengan memberikan motivasi. Dengan harapan, adanya motivasi yang juga diberikan dalam bentuk daring tersebut akan menggugah motivasi siswa dalam hal belajar mengajar.

> Jika terjadi kekurangan nilai, kita adakan pengumpulan lagi, soal ulangan lagi, tapi kita bagikan soal sekarang yang mudah mudah soalnya kita ngga bisa tetap muka makanya kita menyadari kalau materi yang kita sampaikan itu sulit, agar anak tetap bisa mengerjakan. Yang penting mau mengerjakan, karena masih banyak anak yang tidak mau mengerjakan soal, meskipun soalnya sudah yang paling mudah. Karena anak yang di bawah ratarata atau kurang dalam nilai sangt suaah menerima materi secara online. e learning pun ada seperti ulangan kembali atau remidi. Untuk memperbaiki kekurangan.[96]

---

[94] Wawancara dengan Isro Firdausah guru MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 04 September 2020

[95] Wawancara dengan Isro Firdausah guru MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 04 September 2020

[96] Wawancara dengan Isro Firdausah guru MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 04 September 2020

Selain itu, dengan melibatkan orang tua juga dapat menjadi salah satu solusi guna mengatasi permaslaahan siswa yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan via daring. Bekerjasama dengan orangtua, teman dektanya yaitu teman kelas atau kelompok. Sedangkan jika diukur, keberhasilan pemebelajaran daring atau e learning yang berjalan, baru mencapai sekitar 50% saja sedangkan persentase yang lainnya masih penyesuaian.[97]

> Bahan ajar kadang susah di buka, macet di aplikasinya juga, susah. Itu menjadi kendala teknis yang lumayan sering dihadapi. Tapi yam au bagaimana lagi, karena sittuasi yang terjadi seperti saat ini. Sehingga memang tidak ada langkah lain, selain emncoba berbagai upaya yang dilaksanakan tadi.[98]

Dengan penggunaan model daring ini, beberapa hambatan yang sering muncul yaitu lemahnya pemahaman antara audiens (siswa) dengan auditor (guru), permasalahan tersebut seringkali muncul akibat salah persepsi karena tidak bertatap muka secara langsung. Dengan demikian, penyamaan persepsi atau guru harus mampu menempatkan komunikasi yang mudah dipahami oleh siswa maupun wali muridnya.

> Ya hanya saja kalau misalnya wali murid mau bercanda, nada pesannya seakan-akan menjadi marah. Kadang serius malah dikira bercanda. Ini kalau wali murid lewat pesan singkat di Whatsapp. Dengan permasalahan itu, guru harus mampu menempatkan komunikasi yang tepat dan efektif guna menghindari adanya miskomunikasi. Bahkan, dalam model pembelajarn daring ini, komunikasi juga untuk orang tua. Karena keberhasilan pembelajaran model daring ini uga berada di orang tua atau wali murid siswa.[99]

---

[97] Wawancara dengan Isro Firdausah guru MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 04 September 2020

[98] Wawancara dengan Isro Firdausah guru MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 04 September 2020

[99] Wawancara dengan Isro Firdausah guru MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 04 September 2020

Hambatan lainnya yang seringkali muncul yaitu sulitnya menemukan jam komunikasi secara bersama-sama. Karena dengan model pembalajaran jarring, kegiatan komunikasi lebih condong mengarah ke beberapa orang saja. Terlebih lagi jika yang digunakan merupakan pesan yang dibagikan dalam grup kelas. Kesulitan ini, perlu disadarai wali murid sehingga dalam aplikasi pembalajaran model daring yang dilakukan dapat berjalan kompak dan secara bersama-sama langsung.

> Kalau model daring, otomatis tidak bisa kompak, atau sangat sulit mengkompakkan para siswa. lalu untuk penerapan model-model pemeblajaran ya sulit. Bahkan melakukan rekayasa kegiatan belajar ya sulit. Missal kalau KBM nya dilaksanakan secara tatap muka, maka bisa menerapkan model snow ball learning, inquiry, CTL dan beragam model belajar lainnya. Kalau model daring, itu seakan-akan terpola, materi tugas dan harus dikumpulkan. Berujung dengan nilai dan evaluasi guru, dan terus berlanjut demikian.[100]

Beberapa hambatan model komunikasi atau kegiatan belajar mengajar secara darng tersebut, harus diselesaikan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan atau proses kegiatan belajar mengajar. Mulai dari orang tua, guru, siswa, hingga kebijakan sekolah yang mampu mewadahi hambatan-hambatan yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar mealui mode daring ini. Supaya, hasil akhir dari sebuah kegiatan belajar mengajar esesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dan visi, misi, dan tujuan sekolah dapat tercapai, hingga menghasilkan output lulusan yang sesuai dengan target.

[100] Wawancara dengan Isro Firdausah guru MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 04 September 2020

4. Respon wali murid dalam pelaksanakan komunikasi online dalam meningkatkan efektifitas belajar peserta didik pada masa pendemi Covid-19.

Kegiatan belajar mengajar secara daring yang telah dilaksanakan menuai tenggapan atau respon beragam dari masing-maising wali murid. Namun, karena ditengah ancaman pandemi Covid-19 ini, sebagain besar wali murid mendukung sepenuhnya mendukung apa yang ditentukan saat ini. Selain karena pertimbangan menjaga kesehatan siswa itu sendiri, juga membantu pemerintah dalam mencegah penyabaran Covid-19.

Orangtua dalam kegiatan belajar mengajar system daring menerima kondisi saat ini, karena memang kondisinya mengharuskan orangtua update perkembangan zaman. Sistem pembelajaran daring bagi wali murid sebagai orangtua adalah salah satu bentuk perkembangan zaman yang dirasakan semua kalangan, baik kalangan atas ataupun dari kalangan menengah kebawah. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran daring orangtua harus bisa menjadi semangat baru untuk memotivasi siswa agar tidak bosan, oleh sebab itu orangtua yang kurang memahami perkembangan zaman berupa sistem online akan berusaha belajar agar bisa mengimbanginya.

> Sebagai orangtua, sebenarnya sangat menyetujui sistem pembelajaran online di tengah pandemi saat ini, dari pada nanti anak-anak dirumah melupakan pelajaran, lebih baik di ajak untuk pembelajaran online. Karena kalau hanya melulu orangtua yang melakukan bimbingan belajar anak akan bosan. Adapun untuk pembelajaran yang akan di berikan setiap harinya kepada anak akan terstruktur dengan baik karena masih di bimbing guru dengan sistem online. [101]

[101] Wawancara dengan Wiji Lestari Wali murid siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 5 September 2020

Jadi guru selalu menyiapkan pembelajaran yang menyenangkan juga. Bukan hanya pembelajaran sitem online juga akan menambah semangat karena anak dapat bercengkrama dengan teman-temanya walaupun bukan secara langsung. Pembelajaran daring ini membuat orangtua juga akan semakin dekat dengan anak, orangtua akan mengetahui perkembangan anak setiap harinya. Manfaatnya adalah orangtua dapat belajar sosial media dengan bijak, semakin membuat orangtua update perkembangan zaman.

> Tanggapan wali murid terkait pekerjaan rumah (PR) daring itu sebenarnya bagus, tetapi ada negatifnya juga. Memang positifnya anak akan mengulang kembali mengingat pelajaran karena mengerjakan pekerjaan rumah tersebut, tetapi negatifnya adalah dari guru sendiri, kebanyakan guru memberikan tugas terlalu banyak kepada siswa, bukan hanya satu tugas, tetapi bisa tugas berlebih, mungkin guru menganggap tugas rumah itu adalah target harian, tetapi harus memikirkan kembali anak belajar di rumah akan lebih banyak gangguan untuk bermain dengan lingkungan rumah. Adapun semenjak daring dilaksanakan guru juga kurang menjelaskan materi secara rinci, sehingga mau tidak mau orangtua yang harus menjelaskan sendiri kepada anak.[102]

Guru menurut respon wali murid, juga diarahkan untuk mengirimkan video atau tutorial memahami pembelajaran tersebut agar anak juga memahami secara rinci. Video merupakan media yang mudah di serap anak, karena merupakan bentuk perpaduan antara gambar dan suara. Karena kalau orangtua hanya membantu memahamkan video untuk anak akan dapat lebih mudah dilakukan, tetapi kalau harus mengajarkan mulai materi dari 0 orangtua akan sangat kesusahan, di tambah lagi jika orangtua hanya berlatar belakang pendidikan rendah. Jadi baiknya pekerjaan rumah di berikan sekedarnya saja sebagai bentuk pengingat materi yang harus di capai hari ini. Pekerjaan yang menumpuk banyak bagi wali murid kurang baik, karena akan

[102] Wawancara dengan Wiji Lestari orang tua siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, pada tanggal 5 September 2020

menyebabkan siswa berpikir keras, bagi siswa yang pintar akan bisa di cerna dengan baik, tetapi lain halnya dengan siswa yang biasa saja akan merasa terbebani. Memaksa siswa berpikir keras akan membuatnya tertekan. Jika anak sudah tertekan bisa menjadikan anak malas belajar. Karena pelajaran tersebut akan di anggapnya susah. Jadi guru harus berfikir lagi dalam memberikan pekerjaan rumah.

C. Temuan Penelitian

1. Peran guru dalam melaksanakan komunikasi online dalam meningkatkan efektifitas belajar peserta didik pada masa pendemi Covid-19.

Peran guru MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, dalam terciptanya efekifitas belajar dalam kelas online yang diterapkan. Dalam hal ini, guru tinggal mambangun pola komunikasi yang sudah ada, yaitu terciptanya kelompok atau grup melalui media sosial Whatsapp yang selama ini telah tersedia. Sehingga, dengan modal yang sudah ada, kegiatan belajar mengajar via online lebih mudah diterapkan.

Meski dengan pembelajaran system daring, pihak MTs Imam Al Ghozali Panjerejo tetap melakukan kegiatan belajar mengajar dengan seoptimal mungkin. Karena meskipun tidak dapat optimal namun pihak MTs Imam Al Ghozali Panjerejo meyakini jika kontinuitas belajar mengajar itu perlu dilaskanakan meski dengan porsi belajar yang terbatas. Kemudian pihak sekolah, melaksanakan pembelajaran daring menggunakan aplikasi-aplkasi online yang ada kemudian disebut dengan e-learning,

Selain itu, dalam kurikulumnya atau ketentuan model pembelajaran pihak MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, telah menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan model daring. Sehingga, dengan atau tanpa adanya wabah Covid-19 ini, maka sekolah dapat menerapkan kegiatan belajar mengajar secara daring. Hal itu, juga menjadi nilai lebih bagi sekolah. Yang juga siap dengan kegiatan yang dilaksanakan secara online, ataupun artinya sekolah juga dapat dikatakan melek dengan perkembanan teknologi dan informasi.

2. Respon siswa dalam melaksanakan komunikasi online dalam meningkatkan efektifitas belajar peserta didik pada masa pendemi Covid-19.

Respon siswa dalam kegiatan belajar yang diterapkan kelas online sangat antusias. Hal itu, terlihat dari intensitas jumlah tugas yang diberikan dan yang dikerjakan atau dikumpulan. Meskipun tidak terjadi interaksi secara tatap muka, namun siswa dengan sukarela memahami apa kewajiban dan tugasnya sebagai siswa sekolah.

Dampak tersebut agar dapat diselesaikan dengan berbagai cara seperti diadakannya penyelidikan terhadap penyebab kesulitan belajar yang terjadi pada peserta didik agar dapat ditemukan solusi yang tepat dalam menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar tersebut. Tindak lanjut yang biasanya dilakukan oleh seorang pendidik salah satunya adalah dengan mengadakan remedial.

Sedangkan untuk mengatasi respon negative dari sebagian siswa. Pihak guru beserta sekolah dalam hal ini, berupaya dengan melibatkan wali murid dari masing-masing siswanya. Dengan demikian, setiap kegiatan pembelajaran, penugasan yang diberikan oleh guru, dan penugasan lainnya, terjadi komunikasi yang intensif antara guru dan wali murid. Sehingga, dengan adanya komunikasi yang intensif maka pamahaman belajar siswa semakin terbangun ditambah dengan arahan orang tua.

3. Hambatan dari komunikasi online dalam meningkatkan efektifitas belajar peserta didik pada masa pendemi Covid-19.

Beberapa hambatan ditemukan dalam penelitian ini, mulai dari yang bersifat umum hingga yang bersifat secara khusus. Hambatan bersifat umum yaitu yang berkaiatan dengan kesulitan belajar siswa yang dialami dalam kegiatan belajar secara umum. Termasuk ditandai dengan, sulitnya siswa mamahami materi pembalajaran, sulitnya siswa dalam menanggapi arahan guru dalam hal materi belajar dan lainnya.

Hambatan komunikasi online pandemi, upaya mngatasi hmbatan guru mngadakan visite home atau kunjungan ke rumah, sehingga guru dan orangtua dapat menyampaikan masalah yang terjadi tentang anak. Pihak sekolah mengambil kebijakan khusus bagi mereka yang tidak bisa memberi pulsa internet, di ambilkan dari dana simpanan anak yatim, dana teesebut di manfaatkan untuk membantu mereka yang kesusahan beli paketan atau yang lain. Cara mengatasi kesulitan ada beberapa cara, sebelumnya masalah kesulitan ada 3 yaitu belum memilki HP, dua HP tidak memiliki paket

internet, ketiga maka dilakukan antisipasi lewat pembelajaran luring, yaitu mengambil materi kerumah gurun agar tetap mengikuti pelajaran.

Hambatan secara khusus dalam komunikasi online yaitu, jika bertepatan dengan media yang diberikan berupa pesan singkat whatsapp cenderung sulit ditangkap siswa, apalagi jika bahasa yang digunakan sulit dipahami oleh masing-masing siswanya. Selain itu, siswa kesulitan menangkap pesan verbal yang diberikan oleh guru, karena dalam kelas online hanya berlangsung interaksi satu arah saja. Sehingga tidak ada bentuk komunikasi timbal balik yang terjadi.

Terkadang, kesulitan lain yang muncul yaitu, miskomunikasi yang terjadi dalam pemahaman terhadap pesan-pesan yang diberikan melalui pesan singkat. Sehingga, untuk mengantisipasi hal tersebut, maka seorang guru harus memilih bahasa pesan yang sesuai dengan tujuannya dalam memberikan infrmasi. Supaya, tidak terjadi miskomunikasi yang sangat mungkin ditimbulak dalam kelas secara daring atau online.

4. Respon wali murid dalam pelaksanakan komunikasi online dalam meningkatkan efektifitas belajar peserta didik pada masa pendemi Covid-19.

Wali murid dalam memberikan tanggapan terkait dengan komunikasi online yaitu memiliki pandangan yang beraneka ragam, mulai dari respon dukungan hingga harapan yang mungkin dapat terjadi guna perkembangan kelas berbasis daring tersebut. Dukungan itu dapat berupa support karena tengah menghadapi pandemi Covid-19. Dan dukungan yang diberikan

melalui bantuan yang diberikan wali murid guna mendorong peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar secara online.

Namun, terlepas dari berbagai respon tersebut. Wali murid memahami bahwa kegiatan pembelajarn harus dilaksanakan secara online, karena situasi yang sangat tidak memungkinkan dengan berlangsung kegiatan belajar secara tatap muka. Untuk itu, tidak ada respon wali murid yang menyatakan penolakan terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring.

Kemudian untuk menjaga komunikasi yang terjalin dengan baik, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan respon salah satu wali murid MTs Imam Al Ghozali Panjerejo yang memberikan permintaan model pembelajaran dengan mengirimkan video, maka hal tersebut menjadi salah satu peritambngan yang direspon juga oleh pihak sekolah. Dengan pemberian materi pembelajaran mlalui video, dengan harapan penyampaian materi yang diberikan lebih tepat sasaran dan mudah dipahami.